

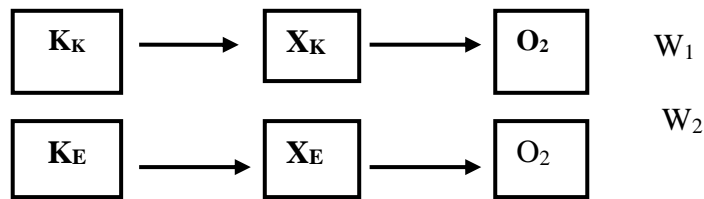
III . METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental*, menurut Sugiyono (2011:109) dikatakan *pre-eksperimental* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Dalam penelitian ini ingin menguji hipotesis dalam rangka mencari perbedaan pembelajaran konvensional dan pembelajaran menggunakan media kartu angka terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia dini serta mencari pengaruh aktivitas belajar menggunakan media kartu angka terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia dini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *same group design* atau desain eksperimen kelompok serupa. Menurut Nasution dalam Renny (2015:39) desain eksperimen serupa menggunakan kelompok yang sama pada suatu ketika dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan suatu waktu dijadikan sebagai kelompok kontrol dan diselidiki dua kali pada waktu yang berlainan. Pada penelitian sebagai kelas control dan kelas eksperimen diberi jarak periode waktu selama 2 minggu.



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan

W : Waktu

K_E : Kelompok Eksperimen (pembelajaran dengan menggunakan media)

K_K : Kelompok Kontrol (pembelajaran konvensional)

X_E : Perlakuan yang diberikan berupa aktivitas belajar menggunakan media kartu angka

X_K : Perlakuan yang diberikan berupa aktivitas pembelajaran konvensional

O_2 : hasil observasi kemampuan berhitung permulaan

C. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian pendahuluan ke sekolah.
2. Peneliti mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakan penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti
3. Peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu angka

Uraian langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan RKH
 - b. Pembuatan instrumen
 - c. Pembuatan lembar observasi

2. Tahap Pengumpulan
 - a. Pengamatan kemampuan berhitung permulaan pembelajaran konvensional dengan lembar observasi
 - b. Pelaksanaan pembelajaran dengan media kartu angka dan diamati dengan lembar observasi
3. Tahap Akhir
 - a. Pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dengan instrument penelitian dan lembar observasi

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PAUD Tunas Mandiri Pringsewu kelompok B dan dilaksanakan pada semester genap, pada tanggal 9 maret-3 april 2015 Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Alat Pengumpulan Data

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013 : 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengukur kemampuan berhitung anak melalui media kartu angka dengan indikator yang telah ditentukan dan kriteria pencapaiannya.

b. Dokumentasi

Selain melalui observasi dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa dokumentasi. Informasi diperoleh melalui, catatan harian (catatan anekdot), arsip foto, hasil belajar, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi terhadap kemampuan berhitung anak dengan menggunakan media kartu angka.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini siswa Kelompok B PAUD Tunas Mandiri Pringsewu yang berjumlah 29 anak, terdiri dari : 18 laki-laki dan 11 perempuan, data jumlah siswa terdapat pada lampiran 1 halaman 75.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2013 :124) Sampling jenuh ini adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini siswa-siswi kelompok B yang berjumlah 29 anak.

G. Definisi Konseptual

1. Variabel X

Dalam penelitian ini variabel X adalah aktivitas belajar menggunakan media. Menurut Hamalik dalam Suryani (2012: 146) Mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

2. Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung. Menurut Permendikbud Tahun 2014 Kemampuan berhitung adalah kemampuan anak yang dimiliki anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam matematika seperti kegiatan menyebutkan, mengurutkan, mencocokkan lambang bilangan dan mengelompokan benda berdasarkan jumlah dan menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan.

H. Definisi Operasional

1. Variabel X

Aktivitas belajar menggunakan media dilakukan dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan untuk merangsang anak untuk belajar yang akan mempengaruhi proses mengingat anak, penggunaan media pada setiap siswa dalam proses pembelajaran seperti keterlibatan dalam aktivitas menjawab pertanyaan, mendengarkan aturan suatu permainan,

dan melakukan kegiatan sesuai dengan perintah. Indikator aktivitas belajar terdapat di Lampiran 2 halaman 76.

2. Variabel Y

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki anak sejak usia 5-6 tahun hasil dari kematangan berpikir yang dilakukan dengan cara mengenal, membedakan menggunakan lambang bilangan dengan indikasi berhitung tahap menyebutkan bilangan 1-10, mengurutkan bilangan 1-10, mengelompokkan, dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan. Variabel-variabel yang telah dijelaskan terdapat indikator yang diterangkan dalam kisi-kisi instrumen pada lampiran 2 halaman 77.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini setelah diberi perlakuan menggunakan rumus interval menurut Hadi (2006:178) sebagai berikut :

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

Keterangan

i = interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

1. Analisis tabel

Analisis tabel digunakan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tabel tersebut berbentuk tabel tunggal atau tabel silang sebagai contoh dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 1. Tabel tunggal aktivitas belajar menggunakan media kartu angka

No	Kategori	Interval	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	SA			
2.	A			
3.	CA			
4.	KA			
Jumlah				

Tabel 2. Tabel tunggal kemampuan berhitung

No.	Kategori	Interval	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	BSB			
2.	BSH			
3.	MB			
4.	BB			
Jumlah				

Tabel 3. Tabel silang

No	Kemampuan Berhitung				Jumlah
	BSB	BSH	MB	BB	
Aktivitas Belajar					
1.	SA				
2.	A				
3.	CA				
4.	KA				
Jumlah					

2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini dengan t-test, dengan rumus menurut Hadi (1965:19) sebagai berikut:

$$\frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

MD = Mean Differences

d = Deviasi individual dari MD

N = Jumlah subjek

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ke dua digunakan rumus regresi linier sederhana dengan rumus menurut (Sugiyono,2011:261) sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah pada garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu